YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1621

NILAI-NILAI KETAUHIDAN DALAM NOVEL KKN DI DESA PENARI KARYA SIMPLEMAN

Ninda Azzahra
UIN Sumatera Utara Medan
nindaazzahra@gmail.com

Abstract

This research is entitled "The Values of Monotheism in the novel KKN in the Dancer Village by Simpleman." The background of this research is the deviations from monotheism that occur in the novel, where the people in the village still adhere to the beliefs of their former ancestors, such as giving offerings to supernatural beings and forming alliances with jinns. As we know that the purpose of the apostles sent was to invite to monotheism of Allah. The essence of the teachings of monotheism is summed up in a sentence "Laailaaha Illallah" which according to Islamic terms is "rejecting everything to be made a god and stipulating that only Allah has the right to be worshiped." The main problem of this research is to find out deviations from the values of monotheism contained in the novel and what are the values of monotheism in Simpleman's KKN novel in Desa Penari. This study aims to find out deviations from the values of monotheism and explore the values of monotheism that exist in literary works, especially the novel KKN in the Dancer Village by Simpleman. The research method used in this research is library research with a hermeneutic approach with the KKN novel in Penari Village as the primary source of this research. The data collection technique used is data collection and analysis technique used is content analysis. The results of this study indicate that in Simpleman's novel KKN in the Dancer Village there are values that contain elements of deviant beliefs such as: 1) giving offerings to supernatural beings, making virgin children as sacrifices, ignoring customs and prohibitions in the village, committing immorality on the spot sacred, to make a pact with the genie. And there are monotheism values that can be used as a basis for knowing monotheism for readers, such as: 2) Prayer, saying two sentences of creed, praying, believing in supernatural things, trust, istighfar, grateful, trustworthy, patient and sincere.

Keywords: *Values, Monotheism, KKN Novels in the Dancer Village*

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Nilai-nilai Ketauhidan dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyimpangan-penyimpangan ketauhidan yang terjadi dalam novel tersebut, yang mana masyarakat di desa tersebut masih menganut kepercayaan nenek moyang mereka terdahulu seperti memberikan sesajen kepada makhluk gaib hingga terjadinya persekutuan dengan jin. Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan para rasul di utus adalah untuk mengajak kepada mentauhidkan Allah. Inti dari ajaran tauhid tersimpul dalam sebuah kalimat "Laailaaha Illallah" yang mana menurut istilah Islam adalah "menolak segala sesuatu untuk dijadikan

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

tuhan dan menetapkan hanya Allah satu-satunya yang berhak dipertuhankan." Pokok masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyimpangan nilai tauhid yang terdapat dalam novel dan apa saja nilai-nilai ketauhidan dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan nilai tauhid dan menggali nilai-nilai ketauhidan yang ada pada karya sastra terutama novel KKN di Desa Penari karya Simpleman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan atau library research dengan pendekatan hermeneutika dengan novel KKN di Desa Penari sebagai sumber primer penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman terdapat nilai-nilai yang mengandung unsur menyimpang akidah seperti: 1) memberikan sesajen pada makhluk gaib, menjadikan anak perawan sebagai tumbal, tidak mengindahkan adat dan larangan di desa, melakukan maksiat di tempat keramat, hingga melakukan perjanjian dengan jin. Dan terdapat nilai-nilai ketauhidan yang dapat dijadikan landasan mengenal tauhid bagi pembacanya, seperti: 2) Sholat, mengucap dua kalimat syahadat, berdoa, percaya pada hal-hal gaib, tawakal, istighfar, bersyukur, amanah, sabar dan ikhlas.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Ketauhidan, Novel KKN di Desa Penari

PENDAHULUAN

Dewasa ini telah lahir ditengah-tengah masyarakat sebuah cerita tentang KKN di Desa Penari, yang mana cerita tersebut awalnya dibagikan melalui aplikasi sosial media Twitter pada Juni 2019 oleh pemilik akun bernama @SimpleM81378523 yang kemudian ceritanya tersebut diterbitkan menjadi sebuah novel. Pada umumnya orang hanya melihat novel sebagai sarana hiburan dan sekedar untuk mengisi waktu luang. Padahal dalam novel seringkali ada penyisipan berbagai macam visi di dalamnya, di antaranya visi kebudayaan dan keagamaan yang disampaikan secara halus sehingga orang tidak menyadari adanya manfaat lain dari membaca novel selain hanya merasa terhibur sejenak. Bahkan jika novel dikaji secara lebih mendalam, tidak sedikit manfaat yang diperoleh dari membaca novel. Karena secara tidak langsung pembaca dapat belajar, menghayati, merasakan dan mengambil hikmah dari sekian masalah kehidupan yang memang ditawarkan oleh pengarang novel.

Seperti halnya novel KKN di Desa Penari karya Simpleman, novel yang bergenre horor ini bukan hanya menceritakan tentang roh-roh halus saja, meskipun tidak dapat dipungkiri kita memang hidup berdampingan dengan dimensi lain di tempat kita hidup di dunia ini. Akan tetapi jika dilihat dari perspektif lain, novel ini juga menceritakan unsur lain yang memberikan pelajaran bagi para penontonnya seperti nilai-nilai religi dan nilai adab. Secara garis besar novel KKN di Desa Penari menceritakan tentang sekelompok mahasiswa/i yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah Desa bernama Desa

Penari di daerah Jawa Timur pada tahun 2009. Mereka terdiri dari 14 orang, namun di dalam novel tersebut hanya menceritakan 6 orang saja yakni, Widya, Ayu, Nur, Bima, Wahyu, dan juga Anton. Terdapat juga tokoh tambahan di dalam novel tersebut yaitu Mbah Buyut, Mas Ilham, Pak Prabu dan lain sebagainya. Adapun tokoh utama di dalam novel tersebut adalah Widya, sosok wanita yang disukai oleh Bima. Namun Ayu temannya Widya menyukai Bima dan Ayu melakukan segala cara agar Bima menyukai dirinya. Tetapi perbuatan Ayu memiliki dampak yang buruk sehingga Ayu dan Bima menanggung semua perbuatan mereka, di mulai dari banyaknya kejadian aneh yang mereka alami hingga pada maut yang menghampiri mereka. (Simpleman, 2019)

Sebagaimana kita ketahui bahwa inti dari ajaran tauhid tersimpul dalam sebuah kalimat "Laailaaha Illallah" yang mana menurut istilah islam adalah "menolak segala sesuatu untuk dijadikan tuhan dan menetapkan hanya Allah satu-satunya yang berhak dipertuhankan." Maka dari itu perlu dilakukan analisis terkait dengan judul dan memahami makna yang terkandung di dalamnya serta menggali nilai-nilai ketauhidan yang ada pada karya sastra terutama novel KKN di Desa Penari karya SimpleMan. Melalui isi dari novel KKN di Desa Penari karya Simpleman, ditemukan banyaknya penyimpangan-penyimpangan ketauhidan yang terjadi dalam novel tersebut seperti adanya persekutuan dengan jin dan lain sebagainya. Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan para rasul di utus adalah untuk mengajak kepada mentauhidkan Allah. Dalam hal ini perlunya memahami makna yang terkandung di dalamnya serta menggali nilai-nilai tauhid yang ada pada karya sastra terutama novel.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bersifat kepustakaan atau *library research.* Adapun studi pustaka adalah sebuah riset yang memanfaatkan sumber-sumber dari perpustakaan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Lebih ringkas bahwa studi pustaka ialah riset yang memberi batas kegiatannya hanya pada berupa bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan pelaksaan riset lapangan. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutika. Hermeneutika merupakan salah satu pendekatan penelitian yang berkaitan langsung dengan penafsiran.

HASIL

1. Pengertian Tauhid

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tauhid merupakan sebuah kata benda yang berarti ke-Esaan Allah, kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu. Sedangkan, mentauhidkan yaitu menyatukan atau memusatkan hati dengan beribadah kepada Allah. Kata tauhid berasal dari bahasa Arab, berakar dari kata *Wahhada* (وحد) *Yuwahhidu* (يوحد) *Tauhidan* (توحدا). Menurut ibn Manzur pengertian tauhid yaitu beriman kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dan tidak akan pernah menyekutukan-Nya. (Heri afrizal, 2018) Secara etimologi, kata tauhid berasal dari bahasa arab yakni *wahhada – yuwahhidu – tauhidan,* yang berarti menjadikan sesuatu yang satu atau Esa. Secara terminologi tauhid sebagai sebuah disiplin dalam ilmu. (A Muzammil Alfan Nasrullah, 2019) Pengertian secara istilah syar'i tauhid merupakan mengesakan Allah dalam segala hal seperti mencipta, menguasai, mengatur serta memurnikan peridahan hanya kepada-Nya. Meninggalkan segala persekutuan serta menetapkan Asmaul Husna dan sifat-sifat *al-'ulya* bagi-Nya serta mensucikan-Nya dari segala kekurangan dan kecacatan. Tauhid memiliki makna meyakinkan bahwa Allah itu "Satu", tidak ada tuhan selain Allah *Subhanahu Wata'ala.* (M. Yusran Asmani, 2009)

2. Bentuk-bentuk Penyimpangan di dalam Tauhid

Dalam kamus KBBI kata "penyimpangan" berasal dari kata simpang yang berarti sesuatu yang memisah (membelok, bercabang) dari yang lurus induknya. Dan penyimpangannya yaitu proses, cara dan perbuatan menyimpang atau bertindak di luar kaidah yang berlaku. Penyimpangan dari agama Islam yang benar adalah kehancuran dan kesesatan, yaitu pemahaman yang menyimpang dari Al-Qur'an dan Sunnah. Karena konsep manusia menurut Islam untuk mengetahui bahwa manusia merupakan tujuan utama di bawah penciptaan alam. (Mukhtar Luthfi, 2016)

Bertauhid atau mengesakan Allah secara terus menerus dalam pikiran, hati, ucapan dan perbuatan adalah sesuatu yang diwajibkan Tuhan kepada umat manusia melebihi dari makhluk-makhluk yang lain. Dan seiring dengan itu, manusia merupakan makhluk yang kelak akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat tentang perjalanan hidupnya di dunia, apakah mengamalkan tauhid tersebut atau tidak. Manusia akan dimintai pertanggungjawabannya apakah ia bertauhid atau melakukan hal-hal yang menyalahi tauhid. Agar manusia dapat menyadari bahwa jalan hidupnya masih senantiasa berada dalam koridor tauhid, manusia wajib mengetahui hal-hal dan perilaku apa saja yang menyalahi tauhid.

Diantara hal-hal yang apabila manusia melakukannya maka akan dapat menyalahi tauhidnya adalah sebagai berikut:

a. Syirik
b. Kafir
c. Munafik

3. Fakta Kebenaran Kisah Novel KKN Di Desa Penari

Pemilik akun @SimpleMan81378523 megatakan bahwa cerita yang ia tulis ini tidak murni sama dengan cerita yang ia dengar. Karena memang ada bagian-bagian yang tidak ia tulis, ada juga bagian yang ia lebih-lebihkan dan ada juga bagian yang ia kurangi dengan alasannya sendiri yang merasakan cerita ini terlalu tidak masuk akal jika dipikirkan secara logika. Dan ada juga cerita yang memang murni dari pengalaman narasumber dan teman-teman yang mengalami kejadian ini secara langsung. Namun ia bisa memastikan cerita ini benar-benar berasal dari narasumber tentang pengalamannya atau pengalaman teman-temannya yang ia ubah sedemikian rupa agar masuk ke 6 tokoh yang ia tulis, dan ia sendiri merasa yakin bahwa cerita itu nyata. Semua itu ia jadikan satu dalam tulisan yang membuat cerita ini sampai pada poin klimaks, dimana setelah kegiatan KKN berakhir, 2 orang temannya harus meregang nyawa.

Karena janji beliau kepada narasumber akan merahasiakan nama, universitas, hingga desa tempat mereka melaksanakan KKN, agar tidak ada satupun pihak yang dapat melacak cerita ini, maka lokasi tempat KKN tersebut tidak diketahui dimana keberadaan sebenarnya. Semua nama, kota, universitas, dan desa disamarkan dalam penulisan karena narasumber takut bila nantinya cerita ini bisa menimbulkan masalah pada beberapa pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung. Karena cerita ini sudah sangat lama terjadi dan cerita ini seakan-akan benar-benar ditutupi oleh semua pihak yang terlibat waktu itu.

Ada juga beberapa orang yang membuat video penjelajahan langsung ke lokasi Desa Penari yang di duga berada di Rowobayu. Namun Simpleman menegaskan bahwa kejadian ini tidak ada hubungannya dengan Rowobayu, ia berharap klarifikasi yang dilakukannya bisa menutup orang-orang lain untuk tidak mengkait-kaitkan cerita ini dengan Rowobayu. Banyak juga masyarakat media sosial yang menebak-nebak lokasi KKN dan universitas para mahasiswa KKN. SimpleMan menjelaskan bahwa "saat pertama kali *thread* KKN di Desa Penari ini saya terbitkan, saya sudah banyak membaca komentar orang-orang yang mulai menjadi detektif dadakan atau orang yang mulai penasaran dengan tempatnya. Jujur saya membaca semuanya dan saya tidak bisa mengatakan dimana lokasi itu berada, tidak akan.

Karena janji saya kepada narasumber untuk tetap merahasiakan tempat serta universitas yang bersangkutan.

Terdapat beberapa alasan mengapa cerita ini sangat dirahasiakan identitasnya, salah satunya karena mereka masih menyimpan trauma sebab narasumber sendiri mengatakan bahwa bila ia ingat kembali daerah itu, ia merasa semua kejadian yang menimpanya dan teman-temannya itu seperti baru saja terjadi kemarin, dan ada ingatan yang ingin ia coba lupakan tetapi ia ingin memberikan pembelajaran kepada masyarakat yang akan berkunjung ke suatu daerah agar selalu menjunjung tinggi tata krama dan menghormati adat-istiadat setempat.

PEMBAHASAN

1. Penyimpangan Nilai Tauhid yang Terdapat Dalam Novel KKN di Desa Penari

Penyimpangan dari akidah yang benar adalah kehancuran dan kesesatan karena akidah yang benar merupakan pendorong utama bagi amal yang bermanfaat. Tanpa akidah yang benar, seseorang akan menjadi mangsa bagi persangkaan dan keragu-raguan yang lama-lama mungkin menumpuk dan menghalangi dari pandangan yang benar terhadap jalan kehidupan yang bahagia. Selanjutnya, hidupnya akan terasa sempit lalu ia ingin terbebas dari kesempitan tersebut dengan mengakhiri hidupnya, walaupun dengan bunuh diri. Hal ini sebagaimana yang terjadi pada banyak orang yang telah kehilangan hidayah akidah yang benar.

Masyarakat yang tidak dipimpin oleh akidah yang benar merupakan masyarakat bahimi (hewani) yang tidak memiliki prinsip-prinsip hidup bahagia. Meskipun manusia bergelimang materi, tetapi hal ini justru sering menyeret mereka pada kehancuran sebagaimana yang kita lihat pada masyarakat kafir. Karena sesungguhnya kekayaan materi memerlukan pengarahan dalam penggunaannya, dan tidak ada pemberi arahan yang benar kecuali akidah yang benar. Dalam cerita novel KKN di Desa Penari ini, banyak ditemukan penyimpangan-penyimpangan terhadap akidah ketauhidan, antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan Sesajen Kepada Makhluk Gaib
b. Menjadikan Anak Perawan Sebagai Tumba
c. Tidak Mengindahkan Adat dan Larangan di Desa
d. Melakukan Maksiat di Tempat Keramat

2. Nilai-nilai Ketauhidan dalam Novel KKN di Desa Penari

Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam Aspek Beribadah Kepada Allah Pada kutipan di atas, terlihat bahwa Nur sedang melaksanakan shalat walaupun di desa tersebut tidak ada tempat untuk melakukan ibadah. Karena Nur merupakan umat Islam yang taat, ia tidak melupakan kewajibannya untuk melakukan salat. Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat. (Syaikh Muhammad Fadh & Syaikh Abdul Aziz bin Baz, 2011) Arti shalat secara terminologis adalah ucapan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dinamakan demikian karena mengandung do'a. Orang yang melakukan shalat tidak lepas dari do'a ibadah, pujian dan permintaan kepada Allah, itulah sebabnya dinamakan shalat.

Shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Maka dari itu shalat dapat menjadi permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya. (Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, 2009) Shalat telah di syari'atkan sebagai sesempurna dan sebaik-baiknya ibadah. Shalat ini mencakup sebagai ibadah: zikir kepada Allah, tilawah Kitabullah, berdiri menghadap Allah, ruku', sujud, do'a, tasbih, dan takbir. (Abu Malik Kamal bin as-Sayyid, 2007) Shalat merupakan pokok semua macam ibadah badaniah. Allah telah menjadikannya fardhu bagi Rasulullah *Sallallahu A'laihi Wasallam* sebagai penutup para rasul pada malam Mi'raj di langit, berbeda dengan semua syariat. Hal itu tentu menunjukkan keagungannya, menekankan tentang wajibnya dan kedudukannya di sisi Allah.

Berdasarkan kepada firman Allah *Subhanahu Wata'ala,* dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam, sebagaimana firman Allah *Subhanahu Wata'ala* dibawah ini:

فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِكُمْۚ فَاِذَا اطْمَاْنَنْتُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَۚ اِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ

Artinya: *"Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.* (An-Nisa'/4: 103).

Di antara hikmah diwajibkannya shalat bahwa shalat itu membersihkan jiwa, menyucikannya, mengkondisikan seorang hamba untuk munajat kepada Allah di dunia dan berdekatan dengan-Nya di akhirat, serta melarang pelakunya dari mengerjakan perbuatan keji

dan kemungkaran. Salah satu rahmat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang terkandung dalam syariat shalat adalah menjadikan shalat sebagai pelebur dosa, penghibur jiwa, mencegah perbuatan keji dan munkar, sebagai pertolongan dari Allah, dan lain sebagainya.

Sambil mengucap dua kalimat syahadat, Nur melemparkan batu itu pada sosok yang ada di hadapannya." Dalam kutipan di atas, Nur mengucapkan dua kalimat syahadat dengan tujuan untuk mengusir makhluk gaib yang sedang berada di hadapannya. Ia teringat dengan pesan gurunya ketika di pondok, bahwa tidak ada yang lebih mulia dari manusia. Lantas dengan hal itu membuat Nur mencari-cari sesuatu, tangannya meraba-raba hingga menemukan sebuah batu. Dan ketika Nur melemparkan batu tersebut pada sosok yang berada di hadapannya, seketika sosok tersebut menghilang dan pergi lenyap begitu saja. Kejadian ini mengingatkan pada saat melempar jumrah ketika sedang melaksanakan ibadah haji di Mekkah, yang mana melempar jumrah adalah salah satu bagian dari rukun haji dan merupakan simbol dari keteguhan iman dan penolakan terhadap godaan syaitan.

Adapun dua kalimat syahadat yang di ucapkan oleh Nur memiliki makna syahadatain (dua kesaksian) yakni prinsip pengantar kebenaran dan diterimanya segala amal hamba-hamba Allah *Subhanahu Wata'ala*. Dan *mutaba'ah* (mengikuti) Sunnah Rasulullah *Shallallahu A'laihi Wasallam*. Ikhlas karena Allah *Subhanahu Wata'ala*, yakni pewujudan dari syahadat (persaksian) *La Ilaha illaallah*. Tidak ada *illah* (sembahan) yang berhak di ibadahi dengan benar kecuali Allah *Subhanahu Wata'ala*. Semetara itu *mutaba'ah* atau menuruti Sunnah Rasulullah *Shallallahu A'laihi Wasallam,* yakni perwujudan dari syahadat (kesaksian) bahwa Nabi Muhmammad *Shallallahu A'laihi Wasallam* adalah hamba dan Rasul-Nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan tentang penyimpangan akidah tauhid nilai-nilai ketauhidan yang terdapat dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman pada penelitian ini antara lain: 1) Memberikan sesajen kepada makhluk gaib, 2) Menjadikan anak perawan sebagai tumbal, 3) Tidak meningdahkan adat dan larangan di desa, 3) Bermaksiat di tempat keramat, 4) Melakukan perjanjian dengan jin. Adapun yang menjadi nilai-nilai tauhid dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman dalam penelitian ini antara lain: 1) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek beribadah kepada Allah, 2) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek mengucap dua kalimat syahadat 3) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek berdoa, 4) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek percaya kepada hal-hal

gaib, 5) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek tawakal kepada Allah, 6) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek keyakinan kepada tuhan sebagai zat yang maha pengampun, 7) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan diri Tuhan dalam aspek bersyukur, 8) Nilai-nilai ketauhidan hubungan manusia dengan Tuhan dalam aspek sabar dan ikhlas.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, Muhammad. (1996). *Risalah Tauhid,* Terj Firdaus An. Jakarta: Bulan Bintang.

Afrizal, Lalu Heri. (2018). *Rububiah dan Uluhiyah Sebagai Konsep Tauhid,* Jurnal Pemikiran Islam, 2.

Agung Anggayuh Utomo, (2022) *5 Kesalahan yang Dilakukan Para Tokoh KKN di Desa Penari.* Duniaku-idntimes-com.cdn.ampproject.org.

Ainuddin. (1992). *Ilmu Tauhid lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadh, Syaikh Muhammad., Syaikh Abdul Aziz bin Baz. (2011). *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW,* Penerjemah: Geis Umar Bawazier. Cet. Ke-1. Jakarta: Al-Kautsar.

Faturrohman, Rizal. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Alkudus KaryaAsef Saeful Anwar dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.* Skripsi. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kamal, Abu Malik bin as-Sayyid. (2007). *Shahih Fikih Sunnah,* Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh. Cet. ke-1. Jakarta: Pustaka Azzam.

KS, Yudinono. (1986). *Telaah Kritik Sastra Indonesia.* Cet. ke-10. Bandung: Angkasa.

Luthfi, Mukhtar. (2016). *Wacana-wacana Imam Sajjad: Prinsip dan Ajaran Hidup Manusia Sempurna.* Pejaten: Nur Al-Huda.

Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.

Mas'ud, Jubaran. (1967). *Raid Ath-Thullab.* Beriut: Dar Al'ilmi Lilmalayyini.

Muhaimin. (1989). *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia.* Jakarta: Kalam Mulia. Sapriya, Abdul Aziz Wahab. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

Nurgiyantoro, Burhan. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi.,* Cet. Ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Simpleman. (2019). *KKN di Desa Penari.* Jakarta: Bukune.

Simpleman, Raditya Dika. *Klarifikasi KKN di Desa Penari.* 30 Agustus 2019.

Sugono, Dendy, ed. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa.

Sumiharti, Eki Yuniarti. (2021). "Nilai Tauhid Pada Tokoh Ayyas dalam Novel Bumi Cinta Karya